

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah di selenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan di arahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian. Demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat di ketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang dan lembut. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian dan keadaan emosi

serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan ini adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreatifitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreatifitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Berdasarkan survei pendahuluan di SMA Primbana diketahui bahwa siswa kelas X hasil belajar mata pelajaran ekonomi masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran ekonomi dari 90 siswa kelas X yang nilai standar minimal 7.5 sebanyak 70% siswa tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 30% siswa hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran ekonominya diatas nilai standar 7.5 (sumber: daftar nilai dari guru bidang studi) sedangkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa

siswa kelas X ternyata masih kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi. Dengan peningkatan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Primbana Tahun Ajaran 2011/2012”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru kurang kreatif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
2. Bagaimana pengaruh kreatifitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Primbana?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah kreatifitas guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Primbana tahun ajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Primbana Tahun Ajaran 2011/2012”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Primbana Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi Jurusan, Fakultas Ekonomi dan UNIMED.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa